



Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

(Studi pada Desa di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi)

Aulia Indriani Rahayu^{1*}, Elan Eriswanto², Sulaeman³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Email: auliaindriani24@ummi.ac.id^{1*}, elaneriswanto@ummi.ac.id², sulaeman1342@ummi.ac.id³

*Penulis Korespondensi: auliaindriani24@ummi.ac.id

Abstract. *The quality of village financial reports is one form of village government accountability in financial management, which requires the implementation of accountability, transparency, and the competence of village officials to ensure that the financial information produced is reliable and beneficial for stakeholders. This study aims to analyze the effect of accountability, transparency, and the competence of village officials on the quality of village financial reports in villages within Sukaraja District, Sukabumi Regency. This study employed a quantitative method with descriptive and associative approaches. The research data were collected through questionnaires distributed to 54 respondents selected using purposive sampling techniques and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results indicate that accountability, transparency, and the competence of village officials influence the quality of village financial reports both partially and simultaneously. Furthermore, these three variables explain 78.6% of the variation in the quality of village financial reports, while the remaining 21.4% is influenced by other factors outside this study. The findings of this study are expected to serve as a consideration for village governments in improving the quality of village financial reports through strengthening accountability, transparency, and the competence of village officials.*

Keywords: *Accountability; Financial Reports; Transparency; Village Finance; Village Officials.*

Abstrak. Kualitas laporan keuangan desa merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan yang memerlukan penerapan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 54 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan desa sebesar 78,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan desa melalui penguatan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Keuangan Desa; Laporan Keuangan; Perangkat Desa; Transparansi.

1. LATAR BELAKANG

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah desa berperan dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan, serta pemberdayaan masyarakat secara langsung (Suwarno et al., 2023). Dengan adanya kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan desa sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan desa.

Laporan keuangan desa merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat dan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintah (Syam et al., 2025). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, kualitas laporan keuangan ditunjukkan melalui karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Oleh karena itu, laporan keuangan desa dituntut untuk mampu menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja pemerintah desa. Selain itu, keterbukaan informasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik (Garcia-Lacalle & Torres, 2021).

Namun demikian, dalam praktiknya kualitas laporan keuangan desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan penyampaian laporan, ketidaksesuaian administrasi, serta kendala teknis dalam proses pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan bersama pihak Kecamatan Sukaraja bagian pembinaan dan pengawasan desa (Binwasdes), pengelolaan dan pelaporan keuangan desa pada sembilan desa di Kecamatan Sukaraja secara umum telah berjalan dengan baik dan didukung oleh penggunaan aplikasi Siskeudes dan Sipedes. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum adanya keseragaman format administrasi, keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta kendala teknis pada aplikasi ketika terjadi pembaruan sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa masih perlu ditingkatkan agar laporan yang dihasilkan dapat disajikan secara tepat waktu, andal, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa. Akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Sipahutar et al., 2025). Transparansi berkaitan dengan keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat (Fadly & Fauzi, 2024). Sementara itu, kompetensi aparatur desa berkaitan dengan kemampuan aparatur desa dalam memahami, mengelola, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Annisa et al., 2025). Faktor-faktor tersebut menjadi penting untuk diperhatikan

karena pengelolaan keuangan desa yang semakin kompleks menuntut pemerintah desa untuk mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan desa telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Khikmah et al. (2024) dan Padang et al. (2025) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dan Nugraeni (2023) menemukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Papra dan Inapty (2024), Sekarrini dan Devi (2024), serta Syam et al. (2025) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara akuntabilitas, transparansi, kompetensi aparatur desa, dan kualitas laporan keuangan desa masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada objek dan karakteristik wilayah yang berbeda.

Selain adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian yang menguji secara simultan pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa, khususnya pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.

2. KAJIAN TEORITIS

Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kualitas laporan keuangan desa merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, kualitas laporan keuangan merupakan ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Sejalan dengan itu, Khikmah et al. (2024) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, sedangkan Entengo et al. (2023) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan tercermin dari kemampuan laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya bagi para pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan desa diukur berdasarkan karakteristik kualitatif laporan

keuangan menurut PP Nomor 71 Tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya publik dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Mardiasmo (2021), akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk menyajikan, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Sejalan dengan itu, Padang et al. (2025) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, dan penggunaan sumber daya yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Selain itu, Nuraini et al. (2025) menyatakan bahwa dengan adanya akuntabilitas, pengelolaan keuangan desa diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan transparan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Dalam penelitian ini, akuntabilitas diukur melalui dimensi akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan sebagaimana dikemukakan oleh Mardiasmo (2021).

Transparansi

Transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk mewujudkan *good governance* melalui keterbukaan informasi kepada masyarakat. Menurut Edowai et al. (2021), transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi mengenai pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu, Putri dan Maryono (2022) menyatakan bahwa transparansi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Aulia et al. (2025) menambahkan bahwa transparansi dalam konteks tata kelola keuangan mengacu pada sejauh mana informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran disampaikan kepada publik secara terbuka, tepat waktu, dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, transparansi diukur melalui dimensi informatif (*informativeness*), keterbukaan (*openness*), dan pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana dikemukakan oleh Edowai et al. (2021).

Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi aparatur desa merupakan kemampuan yang dimiliki aparatur desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Menurut Astuti et al. (2021), kompetensi

merupakan kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimilikinya. Sejalan dengan itu, Audina (2022) menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang memengaruhi cara berpikir dan berperilaku dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan Viani dan Jaeni (2024) menjelaskan bahwa kompetensi aparatur menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini, kompetensi aparatur desa diukur melalui dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) sebagaimana dikemukakan oleh Astuti et al. (2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Penelitian dilaksanakan pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada sembilan desa di Kecamatan Sukaraja yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 54 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, dan anggota BPD.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala *Likert* 1–5. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa, sedangkan Kualitas Laporan Keuangan Desa merupakan variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji *t*), dan uji simultan (uji *F*) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jabatan	Kepala Desa	9	17
	Sekretaris Desa	9	17
	Kaur Keuangan	9	17
	Kaur Perencanaan	9	17
	BPD	18	33
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	72
	Perempuan	15	28
	20-30 Tahun	3	6
Rentang Usia	31-40 Tahun	17	31
	41-50 Tahun	13	24
	>50 Tahun	21	39
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK/Sederajat	25	46
	Diploma	4	7
	S1 (Sarjana)	21	39
	S2 (Magister)	3	6
	Lainnya	1	2
	1-3 Tahun	6	11
Masa Kerja	4-6 Tahun	12	22
	7-10 Tahun	22	41
	>10 Tahun	14	26

Sumber: Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan tabel 1, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebanyak 18 orang (33%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (72%), berusia di atas 50 tahun sebanyak 21 orang (39%), memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/ sederajat sebanyak 25 orang (46%), serta memiliki masa kerja selama 7–10 tahun sebanyak 22 orang (41%). Karakteristik responden tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja yang relatif memadai serta pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan desa, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.

Variabel	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas (X1)	54	30,00	40,00	36,5370	3,34051
Transparansi (X2)	54	20,00	30,00	26,9259	2,99592
Kompetensi Aparatur Desa (X3)	54	22,00	30,00	27,4630	2,47792
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	54	30,00	40,00	35,7037	3,11193
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 2, penelitian ini melibatkan 54 responden. Variabel Akuntabilitas memiliki nilai minimum 30 dan maksimum 40 dengan rata-rata sebesar 36,53 serta standar deviasi 3,34. Variabel Transparansi memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 30 dengan rata-rata 26,92 dan standar deviasi 2,99. Variabel Kompetensi Aparatur Desa memiliki nilai

minimum 22 dan maksimum 30 dengan rata-rata 27,46 serta standar deviasi 2,47. Sementara itu, variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa memiliki nilai minimum 30 dan maksimum 40 dengan rata-rata 35,70 serta standar deviasi 3,11.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas.

Akuntabilitas (X1)			
Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	0,756	0,226	Valid
X1.2	0,713	0,226	Valid
X1.3	0,866	0,226	Valid
X1.4	0,716	0,226	Valid
X1.5	0,768	0,226	Valid
X1.6	0,762	0,226	Valid
X1.7	0,886	0,226	Valid
X1.8	0,807	0,226	Valid
Transparansi (X2)			
Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X2.1	0,761	0,226	Valid
X2.2	0,786	0,226	Valid
X2.3	0,869	0,226	Valid
X2.4	0,870	0,226	Valid
X2.5	0,840	0,226	Valid
X2.6	0,781	0,226	Valid
Kompetensi Aparatur Desa (X3)			
Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X3.1	0,791	0,226	Valid
X3.2	0,789	0,226	Valid
X3.3	0,852	0,226	Valid
X3.4	0,770	0,226	Valid
X3.5	0,817	0,226	Valid
X3.6	0,837	0,226	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)			
Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Y1	0,727	0,226	Valid
Y2	0,649	0,226	Valid
Y3	0,680	0,226	Valid
Y4	0,790	0,226	Valid
Y5	0,742	0,226	Valid
Y6	0,624	0,226	Valid
Y7	0,790	0,226	Valid
Y8	0,763	0,226	Valid

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Kompetensi Aparatur Desa (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,226 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,899	>0,60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,892	>0,60	Reliabel
Kompetensi Aparatur Desa (X3)	0,894	>0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	0,861	>0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 4, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Kompetensi Aparatur Desa (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) masing-masing memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44092732
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.099
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel residual memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients ^a			
	Model	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Total X1	.365	2.737
	Total X2	.401	2.491
	Total X3	.410	2.428

a. Dependent Variable: Y (Kualitas Laporan Keuangan Desa)

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 6, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antarvariabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat sehingga masing-masing variabel dapat digunakan dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	-2.826	1.397		-2.023	.048
Total_X1	.011	.058	.041	.190	.850
Total_X2	.000	.062	.001	.006	.995
Total_X3	.128	.074	.353	1.733	.089

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 7, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	5.323	2.421		2.199	.033
Total_X1	.206	.101	.221	2.044	.046
Total_X2	.507	.107	.488	4.721	.000
Total_X3	.335	.128	.267	2.608	.012

a. Dependent Variable: Y (Kualitas Laporan Keuangan Desa)

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 8, maka persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 5,323 yang artinya apabila variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Kompetensi Aparatur Desa (X3) bernilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebesar 5,323.
- Nilai koefisien regresi Akuntabilitas (X1) sebesar 0,206 yang artinya apabila variabel Akuntabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel Kualitas Laporan

Keuangan Desa (Y) akan meningkat sebesar 0,206 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- c. Nilai koefisien regresi Transparansi (X2) sebesar 0,507 yang artinya apabila variabel Transparansi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) akan meningkat sebesar 0,507 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi Kompetensi Aparatur Desa (X3) sebesar 0,335 yang artinya apabila variabel Kompetensi Aparatur Desa mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) akan meningkat sebesar 0,335 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e. Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,323 + 0,206X_1 + 0,507X_2 + 0,335X_3 + e \dots\dots\dots(i)$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t).

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	5.323	2.421		2.199	.033
Total_X1	.206	.101	.221	2.044	.046
Total_X2	.507	.107	.488	4.721	.000
Total_X3	.335	.128	.267	2.608	.012

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 9, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas (X1) dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,044 > t tabel 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 < 0,05. Variabel Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dengan demikian, H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima.
- b. Transparansi (X2) dilihat dari nilai t hitung sebesar 4,721 > t tabel 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Variabel Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dengan demikian, H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima.
- c. Kompetensi Aparatur Desa (X3) dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,608 > t tabel 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 < 0,05. Variabel Kompetensi Aparatur Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dengan demikian, H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	403.217	3	134.406	61.070	.000 ^b
	Residual	110.042	50	2.201		
	Total	513.259	53			

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 10, nilai F hitung sebesar 61,070 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,79 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Kompetensi Aparatur Desa (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Dengan demikian, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary ^b				
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.886	.786	.773	1.484

Sumber: Data diolah Penulis dengan SPSS 27 (2026).

Berdasarkan tabel 11, hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,786 atau sebesar 78,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Kompetensi Aparatur Desa (X3) mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebesar 78,6%, sedangkan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar $2,044 > t$ tabel sebesar 1,676 dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,206 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan. Penerapan akuntabilitas mendorong aparatur desa untuk melaksanakan pengelolaan keuangan secara tertib, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Khikmah et al. (2024) dan Padang et al. (2025) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar 4,721 > t tabel sebesar 1,676 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,507 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan oleh pemerintah desa, maka semakin baik kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan. Keterbukaan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus mendorong pemerintah desa untuk melaksanakan pengelolaan keuangan secara lebih bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Papra dan Inapty (2024) serta Zubaidah dan Nugraeni (2023) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,608 > t tabel sebesar 1,676 dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,335 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparatur desa, maka semakin baik kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan. Kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja membantu aparatur desa dalam melaksanakan pengelolaan dan pelaporan keuangan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syam et al. (2025) dan Yuneti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 61,070 > F tabel sebesar 2,79 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, yang berarti Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi secara bersama-sama oleh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khikmah et al. (2024), Sekarrini dan Devi (2024), serta Syam et al. (2025) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada desa-desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah desa diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa guna menghasilkan laporan keuangan desa yang lebih berkualitas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa sehingga dapat memperluas dan menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, Syamsuddin, S., & Rusli, A. (2025). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: The Influence of Government Accounting Standards Implementation and Human Resource Competence On The Quality Of Financial Reports. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(01), 12–23. <https://doi.org/10.21831/jpai.v23i01.83479>
- Astuti, R. Y., Nasution, M. H., Rifaldi, M., Aditiya, D. H., Raharjo, D. S., Romdhoni, L., Mahdi, M. W. B., Royhan, M. F. H., Wijanarko, M. I., & Taqiyuddin, A. H. (2021). *Manajemen Kinerja*. Cv. Nata Karya.
- Audina, N. (2022). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabpaten Kepulauan Meranti* [Skripsi, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/12813/1/175310573.pdf>
- Aulia, T. Z., Junaidi, A., Yuniarti, R., Saleha, D., Khikmah, S. N., Saraswati, A. M., Pratiwi, I., Riswandi, P., Furqon, W., Febriana, I., Suherman, A., & Sudarmanto, E. (2025). *Good Financial Governance*. Minhaj Pustaka.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Pusaka Almada. <https://id.scribd.com/document/584778108/12-Buku-Akuntabilitas-Dan-Transparansi-Pengelolaan-Keuangan>
- Entengo, R. M., Mahdalena, M., & Lukum, A. (2023). Pengaruh Implementasi Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 28–36. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.4490>
- Fadly, L., & Fauzi, L. M. (2024). Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sudirman Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Jurnal Prinsip*. <https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2954>
- Garcia-Lacalle, J., & Torres, L. (2021). Financial Reporting Quality and Online Disclosure Practices in Spanish Governmental Agencies. *Sustainability*, 13(5), 2437. <https://doi.org/10.3390/su13052437>
- Khikmah, S. U., Hizazi, A., & Yudi, Y. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Batanghari). *Journal Of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 7(5), 4893–4908. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12536>
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=Pbvceaaaqbaj>
- Nuraini, N., Blongkod, H., & Wuryandini, A. R. (2025). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 426–437. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.181>
- Padang, N. N., Padang, W. S., & Gultom, L. L. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 70–80.

- Papra, A. S., & Inapty, B. A. (2024). Pengaruh Siskeudes, Kompetensi Sdm Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4611–4627. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i4.2469>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pub. L. No. Pp No. 71 Tahun 2010 (2010).
- Sekarrini, N. L., & Devi, S. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Peran Bpd Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(2), 202–211. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V14i2.82804>
- Sipahutar, S., Fadilla, N., Nadapdap, R., Nabila, S., & Supraja, G. (2025). The Effect of Transparency and Accountability on The Quality of Public Financial Reports. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 7. <https://doi.org/10.53697/Emak.V6i2.2313>
- Suwarno, S., Lustrilanang, P., & Sunardi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sistem Akuntansi Desa, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Empiris Kecamatan Ciawi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 165–174. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1718>
- Syam, N., Keri, I., & Arafah, M. (2025a). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa Dan Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Di Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(5), 8265–8280. <https://doi.org/10.56799/Ekoma.V4i5.10842>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. (N.D.). Database Peraturan | Jdih Bpk. Retrieved February 23, 2026, From <http://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/38582/Uu-No-6-Tahun-2014>
- Viani, S. D. L., & Jaeni, J. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Jepara). *Journal Of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 7(3), 5001–5009. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i3.8430>
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 978–988. (Keuangan). <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i3.3475>